



Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Laporan

Kuartal

Indonesia Terrestrial Program



Edisi 2
April - Juni 2020

KANTOR YKAN

Kantor Jakarta: Graha Iskandarsyah Lantai 3,
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kebayoran Baru,
RT 5/RW 2, Melawai, Jakarta Selatan, 12160
Telp: +62-21-7279 2043

Kantor Samarinda: Jl. Siradj Salman, Grand
Mahakam Residence, Blok N-1, Teluk Lerong Ilir,
Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, 75128
Telp : +62-541-2087-768

Kantor Berau: Jl. Cempaka II No. 7 RT 07/RW 07
Tanjung Redeb, Berau 77311, Kalimantan Timur
Telp: +62-554-233 88
Fax: +62-554-218 14

Konservasi
Alam Nusantara 
Untuk Indonesia Lestari

Bimbingan Pejuang Sigap Selama Pandemi



Pandemi COVID-19 yang merebak di Indonesia sejak Maret 2020, tidak menyurutkan semangat para Pejuang SIGAP Sejahtera di Berau untuk terus meningkatkan kemampuannya. YKAN

bersama Yayasan Nastari menggelar serangkaian lokakarya daring pada bulan Juni. Temanya adalah pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dan Perhutanan Sosial, yang dilakukan pada 11 Juni hingga 31 Juli 2020.

Sebanyak 10 BUMKam dan 10 Perhutanan Sosial yang ada di Berau mengikuti pelatihan daring ini. Untuk pelatihan BUMKam, fokus pembelajaran adalah analisis rantai nilai dan pembuatan rencana bisnis (prioritas usaha, kebutuhan pasar, dan mengenali pasar). Adapun untuk Perhutanan Sosial, peserta mempelajari skema perhutanan sosial dan penguatan Lembaga Pengelola Hutan Desa serta mengembangkan rencana pengelolaan.



#Catatan BUMKam

TANTANGAN DI KAMPUNG





© Chris Djoka / YKAN

Karst Sangkulirang-Mangkalihat Siap Dikelola

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur akhirnya memiliki Rencana Aksi Pengelolaan Karst Sangkulirang-Mangkalihat. Rencana ini berlaku selama lima tahun (2020—2025) yang terdiri atas tujuh program yang akan dilaksanakan di Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur. Selama lima tahun, para pemangku kepentingan dalam perlindungan Karst Sangkulirang-Mangkalihat, akan menjalankan sejumlah program untuk mengelola kawasan yang belum rampung penetapan luasnya oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Saat ini, baru karst di Kabupaten Kutai Timur yang telah mendapatkan penetapan status Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) dari Kementerian ESDM. Status tersebut dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Nomor 140 K/40/MEM/2019 tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst Sangkulirang-Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur dengan luas 171.925,57 ha.

PROGRAM DALAM RENCANA AKSI

- 1 Program Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur 2016—2036.**
- 2 Program Tata Kelola Kawasan Ekosistem Karst**
- 3 Program Pengembangan Data Informasi dan Publikasi Kawasan Ekosistem Karst.**
- 4 Program Pengembangan Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Berada di Sekitar Kawasan Ekosistem Karst.**
- 5 Program Penghidupan Ekonomi dan Mata Pencaharian Desa di Sekitar Kawasan Karst.**
- 6 Pengembangan Pariwisata Kawasan Karst Sangkulirang Mangkalihat.**
- 7 Program Pengembangan Pendanaan Berkelanjutan.**

Perkebunan Berkelanjutan Menjadi Bagian FCPF Kalimantan Timur

Program perkebunan sawit berkelanjutan di Kalimantan Timur menjadi salah satu kegiatan yang akan mendapatkan pendanaan karbon dari Forest Carbon Partnership Facility (FCPF). Program FCPF adalah pendanaan dari Bank Dunia bagi yurisdiksi yang mampu mempertahankan tutupan hutannya. Kalimantan Timur adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang mendapatkan pendanaan karbon selama lima tahun, yakni selama periode 2020—2025.

Khusus program perkebunan sawit berkelanjutan, YKAN bersama Dinas Perkebunan Provinsi mendorong kegiatan indentifikasi dan verifikasi kawasan perkebunan yang masih memiliki Area Bernilai Konservasi Tinggi (ANKT) sebagai salah satu bagian dari kegiatan yang didanai FCPF-CF. Program tersebut merupakan implementasi upaya perlindungan kawasan ANKT Pemerintah Provinsi dan tujuh kabupaten di Kalimantan Timur berdasarkan deklarasi tahun 2017. Deklarasi tersebut kemudian diperbarui tahun 2019, dengan menetapkan luasan ANKT yang disepakati menjadi sebesar 417.505 hektare .

Untuk mendukung komitmen tersebut, YKAN bersama Dinas Perkebunan menginisiasi kegiatan serupa di Kabupaten Berau. Inventarisasi ANKT dilakukan pada 19 perusahaan kelapa sawit berdasarkan rekomendasi Dinas Perkebunan Kabupaten Berau. Adapun rangkaian kegiatannya meliputi pembentukan tim *ad hoc*, kunjungan ke

perusahaan terpilih, pengolahan data dan informasi hasil kunjungan lapangan, penyusunan laporan, dan desiminasi hasil. Hasil inventarisasi diharapkan menjadi rujukan pengaturan dan pengelolaan ANKT di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.



REKAM PERJALANAN ANKT KALIMANTAN TIMUR

DEKLARASI 11 SEPTEMBER 2017

Pemerintah Provinsi bersama para pihak secara bersama-sama menyepakati, mempertahankan lahan di Kawasan Peruntukan Perkebunan dan lahan dengan izin usaha perkebunan sampai tahun 2030.



RAPAT KOORDINASI PERKEBUNAN

18 OKTOBER 2019

Tujuh Kabupaten akhirnya menyepakati peta indikatif ANKT 417.505 hektare yang merupakan hasil verifikasi bersama.



Dua Publikasi Baru dari KEE Wehea Kelay

Kegiatan Forum Kawasan Ekosistem Esensial Wehea-Kelay telah melahirkan sejumlah pembelajaran. Mulai dari identifikasi potensi ragam hayati, hingga praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan kawasan yang lestari. Pada bulan Mei 2020, Anggota Forum KEE berhasil merampungkan dua buku yaitu "Kanvas Alam Wehea-Kelay" dan "Orang utan kalimantan dan Habitatnya di Bentang Alam Wehea Kelay".

Kehadiran dua publikasi ini akan melengkapi publikasi forum KEE Wehea Kelay sebelumnya, yaitu "Warisan Alam Wehea-Kelay", "Panduan Pengelolaan Habitat Orangutan Skala Bentang Alam di Wehea-Kelay", serta "Rencana Aksi Forum KEE Wehea-Kelay 2016-2019" dan periode 2019-2021.

1.

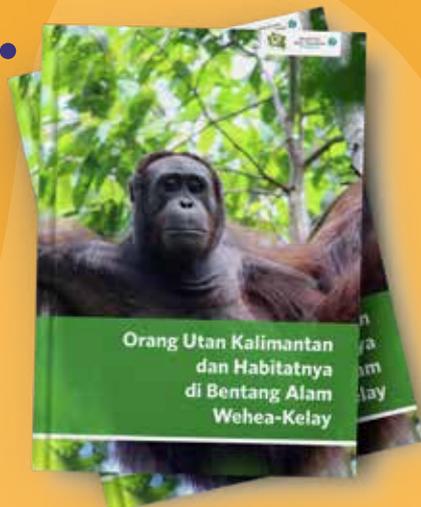


KANVAS ALAM WEHEA KELAY

67 halaman yang menggambarkan kekayaan sumber daya alam (lanskap, potensi hutan, satwa liar dan manusia)

Bisa menjadi rujukan pengembangan pengelolaan bentang alam di masa depan

2.



ORANG UTAN KALIMANTAN DAN HABITATNYA DI BENTANG ALAM WEHEA KELAY

90 halaman tentang pengelolaan habitat orang utan kalimantan

Bisa menjadi rujukan tentang pengelolaan habitat orang utan dengan model pengelolaan kolaboratif di KEE Wehea-Kelay

